***DEIKTIS**: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 5, No. 4, 2025
Copyright © the author(s)

Penerapan Strategi Membaca 4S Sebagai Teknik Membaca Cepat dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Gina Nindya Fitriani[1]
Medyanna Irmawan[2]
Ai Siti Nurjamilah[3]
[123] Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

[1] 242121111127@unsil.ac.id
[2] 242121111104@unsil.ac.id
[3] aisitinurjamilah@unsil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mencoba melihat bagaimana metode membaca 4S (skimming, scanning, picking, dan skipping) membantu pemahaman bacaan siswa kelas sebelas di SMA Negeri 3 Tasikmalaya. Berdasarkan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi dan catatan ketika strategi 4S diterapkan pada teks eksplanasi "Fenomena Aurora Borealis: Cahaya Ajaib di Langit Utara." Sebanyak sembilan belas siswa terlibat dalam penelitian ini. Proses penerapannya meliputi empat tahap membaca dan tes pemahaman untuk menentukan pemahaman siswa terhadap teks tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, strategi tersebut secara signifikan membantu siswa dalam pemahaman bacaan mereka karena 13 siswa memperoleh skor lengkap 100, dan 6 siswa memperoleh skor 90, dengan skor estimasi rata-rata 96,8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap elemen strategi 4S secara sinergis efektif dalam mempercepat pemahaman dan membaca. Lebih lanjut, selama kegiatan berlangsung, siswa menjadi lebih fokus, penuh perhatian, dan terlibat. Beberapa siswa kurang memahami perbedaan antara memindai dan memilih sehingga perlu lebih banyak berlatih pada langkah-langkah tersebut. Temuan umum menunjukkan bahwa strategi 4S merupakan cara yang baik untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa SMA. Penelitian selanjutnya sebaiknya mencoba strategi ini pada kelas lain, dengan teks yang berbeda, dan menggunakan tes pra dan pasca untuk memberikan bukti yang lebih meyakinkan tentang efektivitasnya.

Kata kunci: *strategi membaca 4S, skimming, scanning, pemahaman membaca*

Abstract

This research tries to see how the 4S reading method (skimming, scanning, selecting and skipping) helps in reading comprehension of eleventh graders at SMA Negeri 3 Tasikmalaya. Based on a qualitative descriptive approach, data was collected through observations and records when the 4S strategy was applied to an explanatory text "Fenomena Aurora Borealis: Cahaya Ajaib di Langit Utara." There were nineteen students who were involved in the study. The processes of implementation included four phases of reading and a comprehension test to determine students' comprehension of the text. According to the results, the strategy significantly assisted students in their reading comprehension because 13 students got a complete score of 100, and 6 students got 90, with an average estimated score of 96.8. The results suggest that each of the elements of the 4S strategy is synergistically effective in making comprehension and reading faster. Further, during the activity, students were more focused, thoughtful and engaged. Some students were not clear on the difference between scanning and selecting and thus needed to practice on these steps more. The general findings indicate that the 4S strategy is a good way of enhancing reading comprehension in senior high school

students. Future studies should try the strategy on other grades, with different texts, and using pre- and post-tests to provide more compelling evidence of its effectiveness.
Keywords: *4S reading strategy, skimming, scanning, reading comprehension*

Pendahuluan

Keterampilan berbahasa terdiri dari 4 aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif (Tarigan, 2008:2). Keempat aspek itu saling berhubungan satu sama lainnya.

Dari keempat aspek tersebut, membaca menjadi keterampilan yang sangat diperhatikan di zaman digital ini karena memiliki peranan signifikan dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis serta literasi informasi bagi para peserta didik. Aktivitas membaca bukan hanya sekadar proses pengenalan simbol bunyi dan huruf, tetapi merupakan suatu tahapan yang rumit untuk memahami, menafsirkan, serta menilai pesan yang tersampaikan baik secara tersirat maupun tersurat dalam tulisan. Hal ini diperkuat dengan pengertian membaca menurut Rahim (2007:2) yang menyatakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dn metakognitif.

Menurut Tarigan (2015:7) dan Ahmad (2010:14) Keterampilan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Seorang penulis memiliki kemampuan menulis bukan hanya dari hasil pengamatannya saja, tetapi juga berdasarkan pengalaman dirinya ataupun pengalaman orang lain, dan berdasarkan referensi yang dibacanya.

Dalam konteks pembelajaran terutama pelajaran Bahasa Indonesia, membaca tidak hanya dipahami sebagai aktivitas mengenali simbol linguistik, melainkan juga sebagai suatu proses berpikir kompleks yang memerlukan keterampilan dalam mengidentifikasi informasi, merangkum makna, dan mengevaluasi isi teks bacaan dengan kritis. Sayangnya, kemampuan ini masih menjadi sebuah kendala di banyak Sekolah Menengah Atas. Banyak pelajar yang dapat membaca teks dengan baik secara teknis, tetapi belum dapat memahami struktur makna dan hubungan logis antara bagian-bagian teks. Keadaan ini sering kali disebabkan oleh kebiasaan menmbaca yang linear tanpa menggunakan strategi yang jelas.

Beberapa ahli menyampaikan pendapat mengenai pentingnya strategi membaca dalam meningkatkan pemahaman teks. Menurut Tarigan (2008), membaca merupakan proses kompleks karena melibatkan huruf, kata, serta pemahaman makna. Oleh karena itu diperlukan strategi membaca. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk membantu siswa membaca lebih cepat dan efisien adalah strategi membaca 4S yang terdiri dari *Skimming, Scanning, Selecting,* dan *Skipping.* Strategi ini merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam memahami atau menemukan informasi dari teks. Strategi ini menekankan pada keterampilan membaca cepat dan selektif yang disesuaikan dengan tujuan membaca tertentu, seperti mencari informasi spesifik, memahami inti bacaan, atau menyaring bagian-bagian yang relevan.

Strategi membaca 4S ini menjadi penting untuk membantu pembaca memperoleh informasi secara efisien. Strategi ini mencakup empat langkah utama, diantaranya ***skimming***, yaitu membaca sekilas untuk menangkap gagasan pokok; ***scanning***, yaitu mencari informasi tertentu tanpa membaca seluruh teks; ***selecting***, yaitu memilih bagian

teks yang relevan dengan kebutuhan pembaca (bisa ditandai menggunakan stabilo); ***skipping***, yaitu melompati bagian teks yang tidak diperlukan atau sudah dipahami. Keempat langkah ini dapat membantu pembaca menyesuaikan fokus dan waktu membaca sesuai tujuan yang diinginkan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa penerapan strategi membaca cepat, termasuk teknik-teknik yang membentuk strategi 4S memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan pemahaman bacaan siswa. Yusuf et al. (2017) meneliti efektivitas teknik *skimming* dan *scanning* pada siswa SMA di Aceh dan menemukan peningkatan skor pemahaman bacaan yang signifikan setelah penerapan strategi tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca menekankan efisiensi dan selektif dapat membantu siswa memahami ide pokok serta menemukan informasi penting dengan lebih cepat. Temuan serupa dilakukan oleh Nurhayah et al. (2023) pada siswa SMK di Jawa Tengah, yang memperlihatkan peningkatan kemampuan memahami teks eksposisi setelah diajarkan menggunakan teknik *skimming* dan *scanning* secara terpadu. Penelitian Fatmawan, Dewi, dan Dharma Hita (2023) juga memperkuat hasil tersebut, dengan menegaskan bahwa strategi membaca cepat berbasis *skimming* dan *scanning* tidak hanya meningkatkan pemahaman literal, tetapi juga mempercepat pengolahan informasi tanpa mengurangi akurasi makna yang ditangkap. Sementara itu, Rufaida dan Wachidah (2022) menemukan bahwa penerapan *skimming* secara konsisten mampu meningkatkan kecepatan membaca dan kemampuan menyimpulkan isis teks pada siswa sekolah dasar. Meskipun dilakukan di tingkat yang berbeda, penelitian ini memperlihatkan bahwa teknik *skimming* efektif menumbuhkan kesadaran pembaca terhadap struktur dari isi teks.

Penelitian yang secara eksplisit menelaah strategi membaca 4S (*Skimming, Scanning, Selecting,* dan *Skipping*) dilakukan oleh Kristiana dan Yuliana (2022). Dalam penelitiannya, strategi 4S digunakan dalam pelatihan guru sebagai pendekatan membaca efektif yang mengkombinasikan empat teknik secata menyeluruh. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi ini membantu guru mengajarkan siswa untuk lebih selektif dalam memilih informasi, fokus pada ide utama, serta mampu melewati bagian teks yang tidak relevan. Penelitian tersebut menjadi bukti empiris awal bahwa strategi 4S dapat diterapkan secara praktis di lingkungan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa strategi membaca cepat secara konsisten dapat meningkatkan pemahaman bacaan. Namun, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada dua teknik utama, yaitu *skimming* dan *scanning,* sehingga penelitian ini berupaya mengisi celah dengan menerapkan strategi 4S secara komprehensif pada siswa kelas XI F-5 SMA Negeri 3 Tasikmalaya.

Metode

Desain Penelitian

Metode penelitian adalah pengumpulan data dengan tujuan tertentu secara ilmiah. Menurut Bagya (2017), metode penelitian adalah cara memperoleh atau mengumpulkan pengetahuan. Selain itu, Andi (2017) menyatakan bahwa metode penelitian adalah usaha pengujian pengetahuan dengan cara ilmiah. Selama penelitian ini, metode pengamatan yang dilakukan adalah dengan deskriptif kualitatif. Menurut Abdussamad (2021), pendekatan kualitatif adalah cara pemahaman pada salah satu dimensi ilmu sosial, fenomena sosial, atau suatu peristiwa dalam kehidupan. Secara umum, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif memiliki empat jenis, yaitu observasi, wawancara, studi dokumen, dan triangulasi atau kombinasi dari ketiga metode (Hardani dkk., 2020, hlm. 122)

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung pada siswa sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data penerapan metode membaca 4S. Pada tahap ini, observasi lebih dikhususkan untuk memahami bagaimana siswa memahami teks dengan langkah-langkah 4S, yaitu *skimming, scanning, selecting, dan skipping*. Siswa yang menjadi subjek penelitian berjumlah 19 orang, yaitu siswa kelas XI F-5 SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya. Pemilihan subjek dilakukan dengan pertimbangan bahwa siswa kelas XI sudah lebih terasah dalam kemampuan membaca dan lebih mampu dalam mengikuti tahapan metode 4S. Dengan pengamatan ini, peneliti berupaya mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang sejauh mana metode 4S ini dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan secara efektif.

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek pengamatan adalah bagaimana strategi membaca 4S, yang terdiri dari *skimming, scanning, selecting, dan skipping*, dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI F-5 di SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya untuk memahami teks bacaan dengan cepat. Fokus utama dari pengamatan ini adalah penerapan strategi membaca 4S untuk membantu siswa dalam memahami teks eksplanasi dengan akurat dan efisien yang berjudul "Fenomena Aurora Borealis: Cahaya Ajaib di Langit Utara".

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi langsung dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang proses implementasi strategi membaca 4S jika diterapkan dalam pembelajaran serta untuk mengetahui tingkat keefektifan siswa dalam memahami isi bacaan melalui strategi tersebut. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk melihat secara detail proses implementasi 4S *(skimming, scanning, selecting, dan skipping)* pada siswa kelas XI- F5 di SMA Negeri 3 Tasikmalaya berupa interaksi langsung kepada siswa mengenai pemahaman mereka terhadap isi teks bacaan melalui strategi tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi berupa pemotretan bukti hasil kerja siswa dan video dokumentasi selama kegiatan berlangsung.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi tema dan membuat hipotesis berdasarkan data sambil memberikan justifikasi untuk keduanya (Asrowi dan Suwandi, dalam Yuliani, 2018). Berdasarkan sifat penelitian, analisis dapat dibagi menjadi tiga bagian utama dari metode kualitatif analisis deskriptif, yaitu reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring dan menyederhanakan pengamatan serta dokumentasi penerapan strategi membaca 4S berdasarkan tanggapan dan hasil evaluasi siswa. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk naratif dan tabulasi dalam nilai ujian untuk memberikan gambaran yang jelas tentang proses dan hasil belajar. Kesimpulan ditarik berdasarkan pola tanggapan dan hasil evaluasi, dengan verifikasi data untuk mengamankan temuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi 4S efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya dengan jumlah peserta sebanyak 19 orang. Mereka dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas strategi membaca 4S (*Skimming, Scanning, Selecting,* dan *Skipping*) terhadap kemampuan pemahaman bacaan siswa.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam empat tahap. Sebelum masuk ke dalam implementasi, kami memberikan teks bacaan terlebih dahulu kepada siswa. Pada tahap ***skimming***, siswa membaca teks "Fenomena Aurora Borealis: Cahaya Ajaib di Langit Utara" selama 1 menit untuk memperoleh gambaran umum dan ide pokok bacaan tersebut. Selanjutnya tahap ***scanning*** dilakukan selama 3 menit dengan meminta siswa untuk mencari informasi khusus dari panduan pertanyaan 5W+1H yang diberikan oleh kami. Selanjutnya, pada tahap ***selecting***, siswa menandai bagian penting yang relevan dengan tujuan membaca. Siswa bisa menggarisbawahi informasi penting yang sudah dilakukan di tahap sebelumnya dilakukan selama 4 menit. Tahap terakhir yaitu ***skipping,*** dilakukan dengan cara melewati bagian-bagian teks yang dianggap tidak penting atau sudah dipahami sebelumnya. Kami tidak melakukan tahap ini karena di tahap *selecting* dan *scanning* siswa sudah pasti melompati bagian teks yang tidak dibutuhkan.

Setelah semua tahapan strategi membaca 4S diterapkan oleh para siswa, kemudian siswa diberikan sepuluh soal evaluasi pemahaman bacaan berdasarkan isi teks untuk mengukur pemahaman bacaan mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 13 orang memperoleh nilai 100, dan 6 orang memperoleh nilai 90. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu memahami isi bacaan dengan baik setelah dilakukannya proses membaca menggunakan strategi 4S.

Berikut merupakan tabel yang menunjukkan hasil evaluasi kemampuan pemahaman bacaan siswa setelah dilakukan penerapan strategi membaca 4S

Tabel 1. Data siswa dan hasil strategi 4S

Nama Siswa	Kelas	Nilai
Revi Febrianti	XI F-5	90
Faris Alghany	XI F-5	90
Ghalib Munawir	XI F-5	90
Akmal Nazhir	XI F-5	90
Fawaz M	XI F-5	90
Chelsea Nur Sany	XI F-5	90
Zidni Fatih Azzam	XI F-5	100
Chery Putri	XI F-5	100
Ghisya Firyal	XI F-5	100
Gania K	XI F-5	100
Fakhira Auliya	XI F-5	100
M. Ajitya	XI F-5	100
Shasha Aura	XI F-5	100
Dadan Haykal	XI F-5	100
Wida Wadatul	XI F-5	100
M. Ghaisan	XI F-5	100
Denisa Ayu	XI F-5	100
Ayuni Suryani	XI F-5	100
Hadyasa Almubina	XI F-5	100
Rata-Rata		96,8

Rata-rata nilai yang diperoleh seluruh siswa adalah 96,8. Ini menunjukkan hasil yang sangat optimal. Data yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa berhasil menjawab seluruh soal dengan benar setelah menerapkan strategi membaca 4S.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI F-5 SMA Negeri 3 Tasikmalaya memperoleh nilai sempurna dalam tahap evaluasi pemahaman bacaan setelah menerapkan strategi membaca 4S (*Skimming, Scanning, Selecting,* dan *Skipping*). Data tersebut memperlihatkan bahwa strategi 4S berperan efektif dalam membantu siswa memahami isi teks dengan lebih cepat, tepat, dan efisien. Peningkatan hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap tahapan dalam strategi 4S memiliki fungsi penting yang saling melengkapi. Tahap *skimming* dapat membantu siswa untuk memahami ide pokok atau informasi penting, *scanning* melatih kemampuan mencari informasi yang spesifik, *selecting* melatih kemampuan siswa dalam memilah informasi yang penting, dan *skipping* mendorong siswa membaca secara efisien dan menghemat waktu dengan melewati bagian yang kurang relevan.

Hasil ini didukung oleh penelitian selama proses pembelajaran yang menunjukkan bahwa siswa tampak lebih fokus, aktif, dan terarah ketika membaca teks. Kegiatan memilih dan melewati bagian teka tertentu dapat membantu siswa untuk berpikir kritis dalam menentukan informasi yang relevan dengan tujuan membaca. Strategi 4S sangat cocok digunakan untuk teks bacaan yang panjang seperti novel, cerpen, dll. Dengan demikian, fakta bahwa strategi 4S dapat meningkatkan pemahaman terbukti secara empiris melalui data hasil tes maupun perilaku yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa strategi membaca cepat terbukti meningkatkan pemahaman siswa. Yusuf et al. (2017) serta Nurhayah et al. (2023) membuktikan bahwa penggunaan *skimming* dan *scanning* secara sistematis dapat meningkatkan kemampuan memahami ide pokok dan informasi rinci dalam teks. Penelitian Fatmawan, Dewi, dan Dharma Hita (2023) juga mendukung efektivitas strategi membaca cepat, terutama dalam efisiensi waktu dan ketepatan pemahaman. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Kristiana dan Yuliana (2022) yang menegaskan bahwa strategi membaca 4S membantu siswa memilah informasi penting sekaligus melewati bagian teks yang tidak relevan dengan tujuan membaca sehingga membaca menjadi lebih terarah dan efisien. Secara teoritis, pendekatan 4S sejalan dengan pandangan Henry Guntur Tarigan yang menyatakan bahwa membaca merupakan proses aktif yang menuntut pembaca untuk memahami, memilih, dan mengolah informasi.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan capaian yang cukup baik, terdapat beberapa kendala selama proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membedakan antara tahapan *scanning* dan *selecting.* Pada tahap *scanning*, beberapa siswa ada yang langsung menandai atau menggarisbawahi bagian dari teks yang dianggap penting, padahal seharusnya tindakan tersebut dilakukan pada tahap *selecting.* Kesalahan ini menunjukkan bahwa siswa masih perlu pembiasaan untuk memahami fungsi masing-masing tahap membaca. Kendala ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi 4S dipengaruhi oleh pembiasaan, penguatan dan pemahaman instruksi siswa terhadap perbedaan antar tahapan.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa strategi 4S adalah pendekatan yang efektif dan relevan untuk diterapkan dalam pengajaran membaca di tingkat Sekolah Menengah Atas. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan

dalam memahami teks, tetapi juga mengembangkan kebiasaan membaca yang kritis, cepat, dan selektif yang sangat diperlukan dalam konteks literasi di era modern ini.

Simpulan

Penelitian ini menerapkan empat strategi membaca untuk membantu pemahaman membaca siswa kelas XI F-5 di SMA Negeri 3 Tasikmalaya, yaitu *Skimming, Scanning, Selecting*, dan *Skipping*, dan menemukan efektivitasnya. Hasilnya menunjukkan rata-rata skor 96,8 yang menunjukkan efektivitas strategi 4S karena semua siswa mendapatkan skor tinggi. Keempat tahap strategi ini saling mendukung. *Skimming* digunakan untuk mendapatkan gambaran umum, *scanning* digunakan untuk menemukan informasi spesifik, *selecting* digunakan untuk melatih kemampuan memilih informasi yang tepat, dan *skipping* digunakan untuk meningkatkan efisiensi membaca karena melewati bagian yang tidak relevan dengan tujuan membaca siswa.

Terlihat jelas bahwa umpan balik utama yang terkait dengan proses pembelajaran disebabkan oleh respons yang disampaikan oleh para peserta. Peningkatan fokus, selektivitas, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran juga terlihat jelas. Tentu saja, implementasi memiliki keterbatasan. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam proses pemindaian dan kemudian dalam proses pemindaian yang diikuti oleh pemilihan, yang memerlukan pembiasaan yang lebih intensif dan kemungkinan penguatan lebih lanjut dari instruksi pemindaian. Selain itu, lingkup penelitian, dalam hal ini, terbatas hanya pada satu kelas dengan jumlah subjek yang kecil. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memerlukan kehati-hatian lebih dalam menggeneralisasi hasil penelitian ini.

Studi ini merekomendasikan agar guru secara teratur menerapkan strategi 4S dalam pengajaran membaca sehingga siswa belajar membedakan fungsi di setiap tahap. Pelajaran harus diselingi dengan praktik terstruktur dan perhatian khusus pada tahap pemindaian dan pemilihan untuk menghindari ketidakakuratan dalam mengidentifikasi informasi kritis. Penelitian lebih lanjut di kelas lain dengan variasi teks yang lebih besar untuk menguji efektivitas strategi ini juga dianjurkan. Penting untuk menyertakan ukuran *pre-test* dari pengetahuan sebelumnya siswa dalam penelitian mendatang untuk memberikan perkiraan yang lebih tepat tentang dampak strategi 4S. Pada akhirnya, desain materi pengajaran berdasarkan strategi 4S adalah model alternatif yang dapat dipertimbangkan sebagai solusi efektif untuk mengajarkan membaca cepat di sekolah menengah atas.

Daftar Pustaka

Pamuji, S. S., & Inung Setyami, S. S. (2021). *Keterampilan berbahasa*. Guepedia.

Riyanti, A. (2021). *Keterampilan membaca*. Penerbit K-Media.

Kristiana, V., & Yuliana, Y. (2022, April). Pelatihan Teknik Membaca Efektif 4S (Skimming, Scanning, Selecting, Skipping) Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Para Guru Di SMK Swasta PAB 5 Kelambir Lima Pada Era Revolusi 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 5, No. 1, pp. 318-321).

YUSUF, Q., YUSUF, Y. Q., YUSUF, B., & NADYA, A. (2017). Skimming and Scanning Techniques to Assist EFL Students in Understanding English Reading Texts. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|,* 1(1), 43–57. https://doi.org/10.22437/irje.v1i1.4338

Nurhayah, A. S., Dewi, P., & Ngafif, A. (2025). Skimming and Scanning Techniques in Teaching Students' Reading Comprehension. *Scripta : English Department Journal,* 12(2), 278-285. https://doi.org/10.37729/scripta.v12i2.6425

Fatmawan, A., Dewi, N. P., & Hita, I. P. A. (2023). Skimming And Scanning Technique: Is It Effective For Improving Indonesian Students' Reading Comprehension?. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 1181 - 1198. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.897

Rufaida, D., & Wachidah, K. (2022). Literature Study of The Implementation of Skimming Techniques in Improving Quick Reading Ability in Indonesian Language Students in Class V: Studi Pustaka Penerapan Teknik Skimming Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Pada Siswa Bahasa Indonesia Kelas V. *Academia Open*, 6, 10.21070/acopen.6.2022.1706. https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.1706

Putri, M. C. (2025). Teknik Skipping Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Isi Bacaan Melalui Perpustakaan Online Siswa Kelas Vii Mts Daarus Salam. *Suluk Aksara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 43-68.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bantul: Penerbit Kbm Indonesia.

Permatasari, D. H., Fitriana, S., Ariswati, A. (2024). Tingkat Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 2 Semarang. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, 7(2), 248-254. https://doi.org/10.31851/juang.v7i2.15038

Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Leandro, Jose. (2023). *Penggunaan Majas dalam Esai "나는 나로 살기로 했다" Karya Kim Su Hyeon: Kajian Stilistika. Skripsi.* Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.

Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Quanta: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83–91. https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641